

ABSTRAK

Salah satu permasalahan kesehatan yang banyak ditemukan pada kelompok anak usia bawah lima tahun adalah diare. Apabila tidak ditangani secara adekuat, kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai dampak, seperti kekurangan cairan tubuh, terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, hingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kematian. Munculnya diare pada anak dapat berkaitan dengan sejumlah aspek, termasuk cara pemberian makanan dan pengalaman anak dalam memperoleh ASI secara eksklusif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara praktik pemberian makanan dan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian diare pada anak kelompok usia 12–24 bulan yang berada di wilayah pelayanan Puskesmas Perak Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain observasional analitik serta metode pengumpulan data secara cross-sectional. Subjek penelitian berasal dari ibu yang mempunyai anak berusia 12–24 bulan di wilayah tersebut. Dari populasi yang tersedia, diperoleh 103 responden sebagai sampel melalui metode simple random sampling. Informasi penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner terstruktur. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik pemberian makanan kepada anak, status riwayat ASI eksklusif, dan pengalaman kejadian diare. Selanjutnya, data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hubungan antara variabel penelitian diuji dengan menggunakan metode Chi-square. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makanan dengan kejadian diare pada anak, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p = 0,000$. Hasil analisis terhadap variabel ASI eksklusif juga memperlihatkan hubungan yang bermakna dengan kejadian diare, dengan nilai $p = 0,002$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik pemberian makanan serta riwayat memperoleh ASI eksklusif berkaitan secara signifikan dengan kejadian diare pada anak berusia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur.

Kata Kunci: Pola Pemberian Makan, ASI, Diare.

ABSTRACT

Diarrhea is one of the health problems commonly experienced by children under five years of age. If not adequately managed, this condition may lead to various adverse consequences, including dehydration, impaired growth and development, and an increased risk of mortality. The occurrence of diarrhea in children may be associated with several factors, including feeding practices and a history of exclusive breastfeeding. This study was conducted to determine the relationship between feeding practices and a history of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea among children aged 12–24 months in the service area of Perak Timur Public Health Center. This study employed a quantitative approach using an analytical observational design with a cross-sectional method. The study subjects were mothers who had children aged 12–24 months in the study area. A total of 103 respondents were selected as the sample using simple random sampling. Data were collected using a structured questionnaire designed to obtain information regarding children's feeding practices, history of exclusive breastfeeding, and the occurrence of diarrhea. The collected data were subsequently analyzed using univariate and bivariate analyses. The relationship between the study variables was examined using the Chi-square test. The results showed a significant relationship between feeding practices and the incidence of diarrhea among children, as indicated by a p-value of 0.000. The analysis of exclusive breastfeeding also demonstrated a significant relationship with the incidence of diarrhea, with a p-value of 0.002. These findings indicate that feeding practices and a history of exclusive breastfeeding are significantly associated with the incidence of diarrhea among children aged 12–24 months in the service area of Perak Timur Public Health Center.

Keywords: *Feeding Practices, Breastfeeding, Diarrhea.*